

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian diperlukan informasi atau data untuk dipertanggung jawabkan selama penyusunan skripsi. Peneliti menggunakan penelitian dengan jenis deskripsi kuantitatif, dengan tujuan untuk menjelaskan sesistematis dan sefaktual mungkin terkait keadaan yang sedang terjadi di lapangan dalam artian guna menyajikan dan menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Untuk itu, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian dengan menekankan analisisnya menggunakan data numerik yang diolah melalui metode statistik guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian, dan memprediksi bagaimana satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya.

### B. Sumber Data Penelitian

Data didefinisikan sebagai kumpulan bukti atau fakta yang disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>2</sup> Dari hal tersebut, data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, atau data yang diperoleh dari subjek sebagai sumber informasi.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari tanggapan responden terhadap kuisioner yang dibagikan oleh peneliti.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain). Biasanya berupa catatan atau laporan (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari buku, jurnal dan media lain.

---

<sup>1</sup> Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 7.

<sup>2</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

<sup>4</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 91.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai wilayah umum yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajarinya dan diambil kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu remaja di Kabupaten Kudus.

Kemudian sampel diartikan dengan bagian dari jumlah serta karakteristik dari populasi. Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, dimana menentukan sampel dari suatu populasi tanpa harus melibatkan semua bagian dari populaasi yang akan dijadikan sampel. Dengan teknik yang digunakan yaitu teknik *sampling Insidental*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang dijumpai peneliti dengan kriteria yang cocok sebagai sumber data.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan rumus slovin, yang mana dinilai lebih mudah penggunaannya. Berikut adalah rumusnya:

$$n = N / ( 1 + (N \times e^2))$$

dengan keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Tingkat Kesalahan Sampel

Jumlah sampel pada rumus slovin bergantung pada besar atau kecilnya tingkat kesalahan yang digunakan, semakin rendah tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah sampelnya.<sup>7</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu pada remaja di Kabupaten Kudus. Usia remaja sendiri menurut WHO yaitu seseorang yang dalam tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, dengan batas usianya ialah 12 hingga 24 tahun.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden mulai dari usia 17 sampai 24 tahun dan populasi penelitian ini berjumlah 208,467 orang dengan taraf kesalahan yang dipakai yaitu 10% maka:

$$n = N / ( 1 + (N \times e^2))$$

$$n = 208,467 / (1 + (208,467 \times (0,10)^2))$$

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>7</sup> Aglis Andhita Hatmawan, Riyanto Slamet, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 12.

<sup>8</sup> Ramazan Gürel, 2011, 17–22, [https://eprints.uny.ac.id/8119/4/bab\\_5\\_-\\_08520244018.pdf](https://eprints.uny.ac.id/8119/4/bab_5_-_08520244018.pdf).

$$n = 208,467 / (1 + (208,467 \times 0,01))$$

$$n = 208,467 / (1 + 2.084,67)$$

$$n = 208,467 / 2.085,67$$

$$n = 99,9520537765$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Sampel pada penelitian ini yaitu remaja di Kabupaten Kudus yang berjumlah 100 orang.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu objek yang ditetapkan untuk dijadikan penelitian guna memperoleh informasi yang nantinya dapat diambil kesimpulan.<sup>9</sup> Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang mampu mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini yaitu, *Influencer* (X1), Kualitas Produk (X2), dan Inovasi Produk (X3).
2. Variabel terikat (*dependent*) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu minat beli.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Didefinisikan sebagai petunjuk mengenai cara pengukuran suatu variabel yang akan diteliti. Variabel yang dianalisis adalah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Influencer</i> (X1)	<i>Influencer</i> ialah seseorang yang memiliki banyak pengikut di media sosial yang bertindak sebagai pemberi pengaruh dikarenakan pendapat, saran, atau pandangan mereka dimana dapat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Visibility</i> (Popularitas)</li> <li>2. <i>Credibility</i> (Kredibilitas)</li> <li>3. <i>Attractiveness</i> (Daya Tarik)</li> <li>4. <i>Power</i> (Kekuatan).<sup>11</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>9</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 108.

		berpengaruh dalam minat beli. <sup>10</sup>		
2.	Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk yaitu proses evaluasi keseluruhan pada konsumen atas perbaikan kinerja produk. <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja</li> <li>2. Fitur Produk</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Kesesuaian</li> <li>5. Daya tahan</li> <li>6. Kemampuan memperbaiki</li> <li>7. Keindahan.<sup>13</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
3.	Inovasi Produk (X3)	Inovasi produk merupakan upaya yang dilakukan pelaku usaha untuk memperbaiki, meningkatkan, mengembangkan, dan menyempurnakan produk yang selama ini di produksi. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas Produk</li> <li>2. Varian Produk</li> <li>3. Gaya dan Desain Produk.<sup>15</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
4.	Minat Beli (Y)	Minat beli yaitu perilaku yang cenderung tertarik atau terdorong untuk melakukan keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Attention</i></li> <li>2. <i>Interest</i></li> <li>3. <i>Desire</i></li> <li>4. <i>Action</i>.<sup>17</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>11</sup> Alifa et al., “ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan ISSN : 2579-5597 ( Online ) ISSN : 2252-7885 ( Cetak ) Impact Of Influencer Marketing And Omni-Channel Strategies On Consumer Purchase Intention On Sociolla Pengaruh Influencer Marketing Dan Strategi Omni-Channel Ter.”

<sup>10</sup> Magano, Au-yong-oliveira, and Walter, “Attitudes toward Fashion Influencers as a Mediator of Purchase Intention.”

<sup>12</sup> Mowen, Jhon C dan Minor, *Perilaku Konsumen*, 61.

<sup>13</sup> Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, 19–20.

<sup>14</sup> Sudarmanto, dkk, *Manajemen Kreativitas Dan Inovasi*, 54–56.

<sup>15</sup> Tjiang, “Hubungan Faktor Individual Entrepreneur Dengan Inovasi Produk Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Jawa Timur.”

		pembelian. <sup>16</sup>	
--	--	--------------------------	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan pada penelitian. Adapun teknik dalam penelitian di sini yaitu:

### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dimana responden diminta untuk memberikan jawaban.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini respondennya ialah remaja di Kabupaten Kudus. Kuesioner dibuat menggunakan skala *likert*, yang masing-masing dipilih untuk mendapatkan data atau informasi yang subyektif.

Instrumen pernyataan ini akan memberikan nilai total untuk setiap anggota sampel, yang mana nilai dalam kuesioner ini adalah:

**Tabel 3.2 Skala Likert<sup>19</sup>**

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 2. Metode Dokumentasi

Metode ini terdiri dari data sekunder berupa dokumen atau file.<sup>20</sup> Metode ini digunakan juga untuk mengidentifikasi data historis. Data dalam metode ini diperoleh dari catatan harian, surat, laporan, dan bentuk dokumen lainnya.

<sup>17</sup> Muhammad Fakhru Rizky Nst, "Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan."

<sup>16</sup> Hartanto, *Minat Beli Di Market Place Shopee*, 11.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 142.

<sup>19</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 83.

<sup>20</sup> Suharso Pugh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 104.

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas (Non Responden)

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur valid atau tidak item kuesioner. Dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>21</sup> Pada penelitian ini dilakukan uji validitas non responden dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel yang dilakukan pada konsumen remaja tas merek Jims Honey di Kabupaten Kudus. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel dan  $r$  hitung untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k$ .  $n$  di sini ialah banyaknya sampel. Perhitungannya yaitu ( $df$ ) =  $30 - 2 = 28$ , di mana tingkat signifikasinya 0,05 dan mendapatkan hasil  $r$  tabel yaitu 0,361., nilai  $r$  bisa diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correlation*.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen<sup>22</sup>**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Influencer (X1)	X1.1	0.455	0.361	Valid
	X1.2	0.704	0.361	Valid
	X1.3	0.810	0.361	Valid
	X1.4	0.643	0.361	Valid
Kualitas Produk (X2)	X2.1	0.681	0.361	Valid
	X2.2	0.763	0.361	Valid
	X2.3	0.773	0.361	Valid
	X2.4	0.804	0.361	Valid
	X2.5	0.806	0.361	Valid
	X2.6	0.805	0.361	Valid
	X2.7	0.803	0.361	Valid
	X2.8	0.702	0.361	Valid
Inovasi Produk (X3)	X3.1	0.583	0.361	Valid
	X3.2	0.760	0.361	Valid
	X3.3	0.530	0.361	Valid
Minat Beli (Y)	Y1	0.714	0.361	Valid
	Y2	0.839	0.361	Valid
	Y3	0.827	0.361	Valid
	Y4	0.826	0.361	Valid

<sup>21</sup> Maskurin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus Press, 2009), 175.

<sup>22</sup> Hasil Olah Data SPSS Berdasarkan Uji Validitas Instrumen.

Deskripsi yang disajikan dalam tabel di atas menjelaskan jika seluruh item pernyataan mempunyai  $r$  hitung  $> r$  tabel di mana mendeskripsikan bahwa seluruh item valid.

#### b. Uji Reliabilitas (Non Responden)

Uji reliabilitas merupakan pengukuran kuesioner yang menunjukkan bahwa suatu variabel atau konstruk dapat diandalkan apabila jawaban responden terhadap realitas konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS melalui uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), variabel dikatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,60$ . Apabila nilai  $\alpha$  semakin mendekati angka 1, maka akan semakin reliabel.<sup>23</sup>

**Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen<sup>24</sup>**

Variabel	Reliability Coefficiency	Cronbach's Alpha	Keterangan
Influencer (X1)	4 item	0.821	Reliabel
Kualitas Produk (X2)	8 item	0.929	Reliabel
Inovasi Produk (X3)	3 item	0.781	Reliabel
Minat Beli (Y)	4 item	0.911	Reliabel

Hasil uji mendeskripsikan jika semua variabel independen dan dependen mendapatkan hasil *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , jadi instrumen diartikan reliabel.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas yang sedang diteliti. Hasil uji yang baik ditandai dengan tidak adanya hubungan antar variabel bebas.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Maskurin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

<sup>24</sup> "Hasil Olah Data SPSS Berdasarkan Uji Validitas Instrumen."

<sup>25</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 139.

Metode yang dipakai yaitu dengan menganalisa nilai tolerance VIF. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

**2. Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan atau gangguan pada periode  $t_f$  (sebelumnya). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $d$ ,  $d_l$ ,  $d_u$ ,  $4-d_l$ , dan  $4-d_u$ . Ketentuan hasil yang baik menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Berikut dasar perbandingannya:

**Tabel 3.5 Dasar Perbandingan Uji Autokorelasi**

Dasar	$d < d_l$ atau $d > 4-d_l$	Terdapat autokorelasi
	$d_u < d < 4-d_u$	Tidak terdapat autokorelasi
	$d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada kesimpulan

**3. Uji Heteroskedasitas**

Berfungsi untuk mengetahui ketidaksamaan variansi residual dari setiap pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Hasil yang baik menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedasitas. Dengan ketentuan:

1. Penyebaran titik data di atas, di bawah atau disekitar angka 0.
2. Penyebaran titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Titik tidak membentuk seperti bergelombang menyempit kemudian melebar.
4. Penyebaran titik tidak membentuk pola.<sup>26</sup>

**4. Uji Normalitas**

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang baik yaitu mempunyai nilai residual normal. Pengujian dilakukan dengan cara seperti berikut:

- a. Metode Grafik

Metode ini dengan cara melihat grafik P Plot. Jika tersebar nya titik-titik di sekitar angka 0 dan mengikuti garis diagonal maka dikatakan berdistribusi normal.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 165.

<sup>27</sup> Priyatno, 144.

b. Metode Uji Kolmogorov Smirnov

Penentuan dalam metode ini yaitu apabila nilai signifikansinya  $< 0.05$ , berarti nilai residual tidak berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikansinya  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal.<sup>28</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Analisa data mencakup pengelompokan data menurut jenis responden dan variabel, membuat data tabulasi berdasarkan masing-masing variabel responden, penyajian data untuk setiap variabel, melakukan perhitungan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan pernyataan atau rumusan permasalahan serta melakukan perhitungan untuk uji hipotesis yang telah diajukan.<sup>29</sup>

Berikut teknik analisis data penelitian:

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi analisis ini untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>30</sup> Perhitungan dalam model regresi ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di ketahui :

Y : Minat Beli

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : koefisien regresi antara *influencer* terhadap minat beli tas merek Jims Honey

b<sub>2</sub> : koefisien regresi antara kualitas produk terhadap minat beli tas merek Jims Honey

b<sub>3</sub> : koefisien regresi antara inovasi produk terhadap minat beli tas merek Jims Honey

X<sub>1</sub> : *influencer*

X<sub>2</sub> : kualitas produk

X<sub>3</sub> : inovasi produk

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 147.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016. (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20 (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 127.

e : eror.<sup>31</sup>

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat variasi variabel dependen, di mana nilai  $R^2$  yang baik yaitu diantara 0 dan 1. Apabila nilai  $R^2$  kecil, itu memperlihatkan bahwa variabel bebas kurang memiliki kekuatan dalam mempengaruhi variabel terikat, begitupun sebaliknya.

Secara umum, dalam penilaian koefisien determinasi ini terbilang cukup rendah, karena banyaknya jumlah variasi dalam model regresi. Maka dari itu, ketika variabel bebasnya bertambah, nilai *adjusted*  $R^2$  dapat mengalami peningkatan maupun penurunan.<sup>32</sup>

## 3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Pengujian di sini bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas masing-masing dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam menentukan hipotesis, terdapat istilah  $H_0$  ( secara parsial tidak berpengaruh ), dan  $H_a$  (secara parsial berpengaruh). Berikut ketentuan yang perlu diperhatikan dalam pengujian ini:

- Apabila nilai  $t$  tabel  $\leq t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima.
- Apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak.<sup>33</sup>

## 4. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji di sini berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serentak mempengaruhi variabel terikat. Berikut ketentuan yang perlu diperhatikan dalam pengujian ini:

- $H_0$  ditolak jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel.
- $H_0$  diterima jika nilai  $F$  hitung  $\leq F$  tabel.<sup>34</sup>

---

<sup>31</sup> Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, 140-141.

<sup>32</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 141.

<sup>33</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 139

<sup>34</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 137-138